

**PENGARUH FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN  
PEMBUDIDAYA IKAN BANDENG DI DESA PANTAI SEDERHANA  
KECAMATAN MUARA GEMBONG**

***THE INFLUENCE OF PRODUCTION FACTOR OF MILKFISH CULTIVATION  
INCOME IN PANTAI SEDERHANA VILLAGE MUARA GEMBONG DISTRICT***

**Nur Apria Putri Pratiwi\*, Slamet Abadi, Mohamad Sam'un**

Fakultas Pertanian, Universitas Singaperbangsa Karawang  
Jl. HS. Ronggo Waluyo, Kabupaten Karawang

\*E-mail: pratiwiapr05@gmail.com

(Diterima 08-07-2022; Disetujui 03-11-2022)

**ABSTRAK**

Produksi ikan bandeng di Kabupaten Bekasi mengalami kenaikan dan penurunan di beberapa tahun terakhir, hal tersebut akan memengaruhi pendapatan yang diperoleh pembudidaya ikan bandeng. Faktor produksi dapat menjadi penyebab kenaikan dan penurunan produksi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh luas lahan, modal, tenaga kerja, dan jumlah produksi terhadap pendapatan pembudidaya ikan bandeng di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong. Data penelitian bersumber dari data primer dan data sekunder. Sampel yang digunakan terdapat 33 sampel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode regresi linear berganda dan dibantu alat analisis *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25. Variabel penelitian ini adalah variabel terikat (pendapatan) dan variabel bebas (luas lahan, modal, tenaga kerja, dan jumlah produksi). Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pembudidaya. Variabel modal berpengaruh negatif terhadap pendapatan, sedangkan variabel tenaga kerja dan jumlah produksi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pembudidaya ikan bandeng di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong.

Kata kunci: luas lahan, modal, pendapatan, produksi, tenaga kerja

**ABSTRACT**

*Milkfish production in Bekasi Regency has increased and decreased in recent years, this will affect the income earned by milkfish cultivators. Factors of production can cause an increase and decrease in production. This study aims to analyze the effect of land area, capital, labor, and the amount of output on the income of milkfish cultivators in Pantai Sederhana Village, Muara Gembong District. Research data is sourced from primary data and secondary data. The sample used there are 33 samples. This research is quantitative research with a multiple linear regression method and assisted by Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 25 analysis tool. The variables of this research are the dependent variable (income) and the independent variable (land area, capital, labor, and total production). The results of the study stated that the variable land area did not affect the income of cultivators. The capital variable has a negative effect on income, while the labor variable and the amount of production have a significant positive effect on the income of milkfish cultivators in the Village of Pantai Sederhana, District of Muara Gembong.*

*Keywords: capital, income, labor, land area, production*

## PENDAHULUAN

Kabupaten Bekasi memiliki total luas tambak sebesar 8.080 ha yang tersebar di tiga kecamatan pesisir, yaitu Kecamatan Muara Gembong, Kecamatan Babelan, dan Kecamatan Tarumajaya (Statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2022). Kecamatan Muara Gembong menjadi kecamatan dengan garis pantai terpanjang di Kabupaten Bekasi, sehingga menjadi sentra produksi perikanan air laut di Kabupaten Bekasi. Kondisi geografis yang berada di pesisir pantai, mengakibatkan masyarakat Kecamatan Muara Gembong mengandalkan sektor perikanan tangkap dan perikanan budi daya sebagai sumber pendapatan.

Ikan bandeng merupakan komoditas utama yang dibudidayakan di Kecamatan Muara Gembong, selain udang windu dan rumput laut. Produksi pembudidaya ikan bandeng terus mengalami kenaikan dan penurunan yang diakibatkan oleh beberapa faktor, baik faktor produksi maupun faktor non-produksi. Grafik produksi ikan bandeng di Kabupaten Bekasi ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Grafik Produksi Ikan Bandeng di Kabupaten Bekasi (Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bekasi, 2022)**

Berdasarkan Gambar 1, pada tahun 2016-2019 terjadi kenaikan total produksi sebesar 7,90% dan pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan produksi sebesar 0,27%. Kenaikan dan penurunan produksi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi maupun non produksi. Permasalahan yang terjadi pada faktor produksi adalah harga-harga pada sarana produksi yang terus mengalami kenaikan akibat dari pandemi COVID-19, dan kelangkaan sarana produksi. Kenaikan pada harga pupuk, pakan, dan pestisida tentunya akan memengaruhi besaran modal yang dikeluarkan dan akan menentukan jumlah pendapatan yang diperoleh pembudidaya.

Permintaan terhadap ikan bandeng diharapkan bergerak positif dalam meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan bandeng. Pendapatan adalah penghasilan yang didapatkan dari suatu kegiatan seseorang dan dapat disebut dengan komisi, bunga, *deviden*, dan *royalty* (Ikatan Akuntansi Indonesia,

2020). Menurut Suratiyah (2015), pendapatan didapatkan dari hasil pengurangan total *revenue* dengan total *cost*.

Hasil penelitian Pezi *et al.*, (2021), menunjukkan bahwa pendapatan usaha tani tambak ikan bandeng dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja, luas lahan, dan modal,. Penelitian dari Saipal *et al.*, (2019), mengemukakan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh negatif dengan pendapatan serta faktor modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan pembudidaya ikan bandeng. Hasil penelitian lain menyatakan bahwa faktor luas lahan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pembudidaya ikan bandeng, sedangkan faktor jumlah produksi berpengaruh terhadap pendapatan pembudidaya ikan bandeng (Fadillah, 2020).

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh faktor produksi terhadap pendapatan pembudidaya ikan bandeng, maka dari itu peneliti menggunakan faktor-faktor produksi untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap pendapatan pembudidaya ikan bandeng. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi, dimana belum

ditemukannya penelitian pengaruh faktor produksi terhadap pendapatan pembudidaya ikan bandeng.

Menurut Sukirno (2016) dalam suatu perekonomian, modal, tanah, tenaga kerja, dan keahlian menjadi bagian dari empat faktor produksi. Faktor produksi yang dijadikan variabel bebas di penelitian ini terdiri atas luas lahan, modal, tenaga kerja, dan jumlah produksi. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh luas lahan, modal, tenaga kerja, dan jumlah produksi terhadap pendapatan pembudidaya ikan bandeng di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong.

## **METODE PENELITIAN**

Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong menjadi tempat pelaksanaan penelitian ini. Penelitian dilaksanakan pada bulan April - Mei tahun 2022. Prosedur pengambilan sampel menggunakan teknik sensus. Menurut data Dinas Perikanan Kabupaten Bekasi (2022a), jumlah populasi pembudidaya monokultur ikan bandeng di Desa Pantai Sederhana terdapat 33 pembudidaya, sehingga total responden yang dijadikan sampel adalah keseluruhan populasi yaitu 33 pembudidaya monokultur ikan bandeng.

Data pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan metode wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal hasil penelitian terdahulu, data Dinas Perikanan Kabupaten Bekasi, data Statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia, serta data pendukung lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif melalui analisis regresi linear berganda. Variabel penelitian terbagi dalam variabel terikat dan variabel bebas. Menurut Indriantoro & Supomo (2013), variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas, sedangkan variabel bebas menjadi variabel yang menerangkan variabel lainnya. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu pendapatan dan variabel bebas terdiri atas luas lahan, modal, tenaga kerja, dan jumlah produksi. Menurut Sugiyono (2018), regresi linear berganda memiliki persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Penelitian ini memiliki dua hipotesis yang perlu diuji kebenarannya secara empiris. Penelitian ini memiliki hipotesis diduga luas lahan, modal, tenaga kerja,

dan jumlah produksi mempunyai pengaruh dengan pendapatan pembudidaya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi simultan (uji statistik F), dan uji parsial (uji t). Menurut Ghazali (2018), koefisien determinasi memiliki nilai di antara nol dan satu.

Uji F digunakan dalam menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F dilakukan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Uji t digunakan dalam menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Ghozali, 2018). Uji t dilakukan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembudidaya Ikan Bandeng di Desa Pantai Sederhana

Penelitian ini melakukan wawancara terhadap 33 pembudidaya monokultur ikan bandeng, dengan usia rata-rata responden 44,82 tahun dan simpangan baku 12,50 tahun. Tingkat pendidikan rata-rata adalah SMP dan SD. Rata-rata tanggungan responden adalah 3 orang dengan simpangan baku 1 orang. Rata-rata pengalaman budi daya ikan bandeng yang dimiliki oleh responden

adalah 14,21 tahun dengan simpangan baku 10,84 tahun.

Kemampuan bekerja pelaku usaha tani dipengaruhi oleh faktor pendidikan, keterampilan, dan pengalaman (Dewi, 2016). Menurut Dewi (2016), keterampilan kerja seseorang akan meningkat hingga satu tingkat umur tertentu, lalu keterampilannya akan mulai menurun. Ilmu usaha tani adalah suatu ilmu yang mengkaji bagaimana dalam memutuskan, memajemen, serta mengkoordinasi penggunaan sumberdaya secara efisien dan efektif (Wanda, 2015). Pembudidaya memerlukan keahlian atau kemampuan dalam melakukan manajemen produksi ikan bandeng.

### **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Pembudidaya Ikan Bandeng**

Penelitian ini terdiri atas empat variabel bebas yang diduga memengaruhi pendapatan pembudidaya ikan bandeng di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong. Metode analisis yang digunakan yaitu metode regresi linear berganda dengan alat pengolahan data SPSS versi 25.

Koefisien determinasi bertujuan menilai seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai  $R^2$  pada penelitian

ini sebesar 0,927, artinya 92,7% variabel bebas pada penelitian ini mampu menerangkan variasi variabel terikat (pendapatan). Sisanya yaitu sebesar 7,3% diterangkan oleh variabel lainnya di luar variabel penelitian ini.

Uji F memiliki tujuan menganalisis variabel bebas secara bersama-sama apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat diketahui melalui nilai signifikansi Tabel ANOVA hasil SPSS. Penelitian ini memperoleh nilai signifikansi  $F$   $0,000 \leq 5\%$ , artinya bahwa  $H_0$  penelitian ini ditolak, artinya variabel luas lahan, modal, tenaga kerja, dan jumlah produksi pada penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan.

Uji t memiliki tujuan menganalisis pengaruh setiap variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t didapatkan melalui nilai signifikansi Tabel *coefficient* hasil SPSS. Variabel luas lahan pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi  $0,529 \geq 5\%$  artinya  $H_0$  diterima. Variabel modal, tenaga kerja, dan jumlah produksi masing-masing memperoleh nilai signifikansi 0,000; 0,034; dan  $0,000 \leq 5\%$  artinya  $H_0$  ditolak.

Model regresi yang didapatkan dari hasil pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -4.156.276,60 + (-271.483,27)X_1 + (-0,95)X_2 + (305.672,46)X_3 + (21.307,21)X_4$$

Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar -4.156.276,60 menunjukkan pendapatan pembudidaya ikan bandeng di Desa Pantai Sederhana sebesar -4.156.276,60 dengan asumsi variabel bebas sama dengan nol. Variabel luas lahan ( $X_1$ ) mendapat nilai koefisien sebesar -271.483,27 yang artinya apabila luas lahan mengalami kenaikan satu satuan maka pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 271.483,27. Nilai koefisien variabel modal ( $X_2$ ) adalah -0,95 artinya apabila modal bertambah sebesar satu satuan, maka pendapatan akan terjadi penurunan sebesar 0,95. Variabel tenaga kerja ( $X_3$ ) mendapatkan nilai koefisien sebesar 305.672,46 artinya apabila tenaga kerja mengalami kenaikan satu satuan maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 305.672,46. Nilai koefisien variabel jumlah produksi ( $X_4$ ) sebesar 21.307,21 artinya apabila jumlah produksi ditambahkan sebesar satu satuan maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 21.307,21.

### **Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan Pembudidaya Ikan Bandeng**

Lahan diartikan sebagai suatu unsur usaha tani atau dapat disebut faktor

produksi yang memiliki peran penting (Saeri, 2018). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel luas lahan menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima. Variabel luas lahan memperoleh nilai signifikansi  $0,529 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan tidak memiliki pengaruh signifikan dengan pendapatan pembudidaya ikan bandeng secara parsial.

Berdasarkan hasil wawancara kepada responden penelitian, diketahui bahwa lahan yang digunakan untuk budi daya ikan bandeng memiliki usia rata-rata lebih dari 20 tahun. Penggunaan pupuk kimia dan obat-obatan yang bertujuan untuk menyuburkan pakan alami dan membunuh hama serta penyakit justru menurunkan daya dukung lahan dalam proses produksi ikan bandeng. Tidak adanya upaya regenerasi lahan semakin menyulitkan lahan untuk melakukan produksi secara maksimal. Penggunaan teknologi yang tidak maksimal dan kegiatan budidaya masih secara tradisional mengakibatkan lahan tidak dapat mengoptimalkan produksinya.

Hasil pengujian hipotesis pada variabel luas lahan penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian Pezi *et al.*, (2021) yang menerangkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara luas lahan

dengan pendapatan, sedangkan penelitian ini menyatakan luas lahan tidak menunjukkan pengaruh signifikan dengan pendapatan. Diperlukannya penelitian lebih lanjut terhadap kualitas tanah atau lahan pada lokasi penelitian untuk mengetahui kemampuan lahan dalam upaya mendukung proses produksi.

### **Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Pembudidaya Ikan Bandeng**

Modal merupakan seluruh barang dan atau jasa yang secara bersamaan dengan faktor produksi lain bekerja bersama dalam memproduksi barang dan atau jasa (Karmini, 2018). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap variabel modal menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak. Variabel modal mendapatkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang artinya variabel modal memiliki pengaruh negatif dengan pendapatan pembudidaya ikan bandeng secara parsial.

Hasil pengujian hipotesis pada variabel modal ini sama seperti penelitian Pezi *et al.*, (2021) yang menerangkan bahwa variabel modal memiliki pengaruh signifikan dengan pendapatan. Teori Adam Smith yang dikutip oleh Subri (2017) menyatakan dalam suatu kegiatan produksi, apabila penggunaan modal oleh perusahaan semakin besar maka produktivitas akan meningkat.

Peningkatan produktivitas nantinya akan berpengaruh terhadap pendapatan atau laba yang diperoleh. Modal yang dikeluarkan perlu didampingi dengan manajemen modal yang baik, karena besaran modal yang dikeluarkan akan memengaruhi pendapatan yang akan diperoleh nantinya.

Manajemen modal kerja merupakan aktivitas yang merangkum seluruh sistem manajemen terhadap aktiva lancar serta kewajiban jangka pendek perusahaan (Ginting, 2018). Manajemen modal kerja bertujuan untuk mengamati dan mempertahankan kesetimbangan di antara setiap komponen modal kerja sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan profitabilitas (Ginting, 2018).

### **Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pembudidaya Ikan Bandeng**

Tenaga kerja diartikan sebagai usaha yang dikerahkan dengan keahlian yang dimiliki manusia atau kekuatan fisik ternak dan mesin yang digunakan dalam kegiatan produksi (Karmini, 2018). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel tenaga kerja menyatakan  $H_0$  ditolak. Variabel tenaga kerja mendapat nilai signifikansi  $0,034 < 0,05$ , sehingga diartikan terdapat pengaruh signifikan

antara variabel tenaga kerja dengan pendapatan pembudidaya ikan bandeng secara parsial.

Hasil pengujian hipotesis pada variabel tenaga kerja ini searah dengan penelitian Hikmawati (2018) yang menerangkan apabila penggunaan tenaga kerja dalam usaha tani meningkat, maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat. Penggunaan tenaga kerja tentunya perlu didampingi oleh manajemen yang baik, karena apabila tenaga kerja yang dipergunakan semakin banyak maka biaya produksi yang dikeluarkan akan semakin meningkat.

#### **Pengaruh Jumlah Produksi terhadap Pendapatan Pembudidaya Ikan Bandeng**

Produksi merupakan aktivitas pendayagunaan faktor produksi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan barang dan atau jasa manusia (Karmini, 2018). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel jumlah produksi menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Variabel jumlah produksi mendapat nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dapat diartikan jumlah produksi terdapat pengaruh signifikan dengan pendapatan pembudidaya ikan bandeng secara parsial.

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel jumlah produksi ini searah dengan hasil penelitian Fadillah (2020) yang menerangkan bahwa produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Menurut Karmini (2018), jumlah faktor produksi (*input*) yang digunakan akan memengaruhi hasil produksi (*output*) yang dihasilkan. Jumlah produksi yang besar tidak dapat meningkatkan pendapatan apabila jumlah modal produksi yang dikeluarkan lebih besar. Manajemen dalam usaha tani merupakan suatu kegiatan dalam memanfaatkan kemampuan, pengorganisasian, dan pengoperasian faktor produksi lainnya (tenaga kerja, tanah, modal) (Saeri, 2018). Aktivitas produksi yang efektif dan efisien memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atau pengendalian kegiatan produksi (Nainggolan *et al.*, 2021). Pembudidaya perlu melakukan perencanaan pengalokasian faktor produksi yang optimum untuk menentukan besaran modal yang dikeluarkan.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Variabel luas lahan, modal, tenaga kerja, dan jumlah produksi berpengaruh secara simultan terhadap pembudidaya

ikan bandeng. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel luas lahan dengan pendapatan secara parsial. Variabel modal berpengaruh negatif terhadap pendapatan pembudidaya, sedangkan variabel tenaga kerja dan jumlah produksi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pembudidaya ikan bandeng secara parsial.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. K. (2016). *Manajemen Usahatani*. Bali: Universitas Udayana.
- Dinas Perikanan Kabupaten Bekasi. (2022). *Daftar Pembudi Daya Ikan Bandeng Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong*. Bekasi.
- Fadillah, N. (2020). Analisis Pendapatan Petani Tambak Ikan Bandeng di Kecamatan Wohu Kabupaten Bima. *AGROTEKSOS: Agronomi Teknologi Dan Sosial Ekonomi Pertanian*, 29(3), 112. <https://doi.org/10.29303/agroteksos.v29i3.203>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan). In *Semarang, Universitas Diponegoro*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 187–196.
- Hikmawati, H. (2018). Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang Di Desa Tamuku Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.35906/jep01.v4i1.290>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan-ETAP*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis (1st ed.)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Karmini. (2018). *Ekonomi Produksi Pertanian*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Nainggolan, L. E., Purba, B., Sudarmanto, E., Nainggolan, P., Hasibuan, A., Simarmata, H. M. P. ., & Damanik, D. (2021). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pezi, Januarydy, U., & Dian Novita, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Ikan Bandeng (Chanos chanos) Di Dusun Sungai Mas Desa Sebatuan Kecamatan Pemangkat. *Nekton: Jurnal Perikanan Dan Ilmu Kelautan*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.47767/nekton.v1i1.265>
- Saeri, M. (2018). *Usahatani dan Analisisnya*. Malang: Unidha Press.
- Saipal, M., Surullah, M., & Mustafa, S. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Ikan Bandeng Di Desa Salekoe Kecamatan Malange Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1). <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i1.338>
- Statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2022). *Data Luas Lahan Budidaya berdasarkan Kabupaten/Kota*. Jakarta. Retrieved from

DETERMINAN CURAHAN TENAGA KERJA WANITA PADA USAHATANI PADI PENGARUH FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PEMBUDIDAYA IKAN BANDENG DI DESA PANTAI SEDERHANA KECAMATAN MUARA GEMBONG

Nur Apria Putri Pratiwi, Slamet Abadi, Mohamad Sam'un

- [https://statistik.kkp.go.id/home.php?m=luas\\_lahan\\_kabupaten&level=kabupaten#panel-footer](https://statistik.kkp.go.id/home.php?m=luas_lahan_kabupaten&level=kabupaten#panel-footer)
- Subri, M. (2017). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wanda, F. F. A. (2015). Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *Administrasi Bisnis*, 3(3).